

3rd Week of August 2026

Highlights

- Bank Dunia menaikkan proyeksi pertumbuhan PDB 2026 menjadi 5,2%, tetapi kelemahan mendasar ekonomi Indonesia tetap mengkhawatirkan: Bank Dunia menaikkan proyeksi pertumbuhan PDB 2026 dari 4,7% menjadi 5,2%, meskipun revisi tersebut belum tentu mencerminkan perbaikan berarti pada fundamental ekonomi domestik. Lemahnya daya beli masyarakat, aktivitas industri yang tidak merata, dan terbatasnya peningkatan produktivitas terus membatasi kualitas pertumbuhan. Indonesia juga masih tertinggal dari negara kawasan dengan pertumbuhan lebih cepat seperti Vietnam, menunjukkan kelemahan berkelanjutan dalam daya saing dan efisiensi investasi. SSI mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2026 sekitar 5,3%, dengan risiko penurunan akibat pelemahan konsumsi dan ketidakpastian eksternal.
- Cadangan devisa menurun dan kerentanan eksternal semakin sulit diabaikan: Cadangan devisa Indonesia turun dari USD 146,5 miliar pada Agustus menjadi USD 146,3 miliar pada September, masih melampaui proyeksi SSI sebesar USD 144,3 miliar. Namun, posisi cadangan menutupi tekanan berkelanjutan dari pembayaran utang luar negeri, stabilisasi mata uang, dan pelemahan rupiah. Dengan defisit transaksi berjalan yang tetap tinggi dan kondisi pembiayaan global yang menegat, menjaga kecukupan cadangan dapat semakin sulit. Ketergantungan berkelanjutan pada arus modal asing juga membuat Indonesia rentan terhadap pembalikan mendadak sentimen risiko global.
- **Depresiasi rupiah berkelanjutan menegaskan meningkatnya keterbatasan kebijakan moneter:** Rupiah tetap tertekan di sekitar Rp 17.900/USD sepanjang pekan, mencerminkan tingginya imbal hasil obligasi pemerintah AS, kenaikan harga energi, dan memburuknya kondisi eksternal. Meskipun cadangan devisa memadai, pelemahan mata uang berkelanjutan meningkatkan risiko inflasi impor dan biaya pembiayaan bagi perusahaan yang bergantung pada input asing. BI menghadapi dilema yang semakin sulit antara mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas mata uang. Kami memperkirakan BI mempertahankan suku bunga acuan sebesar 5,75% dalam waktu dekat, meskipun depresiasi rupiah berkepanjangan dapat semakin membatasi fleksibilitas moneter dan melemahkan permintaan domestik.
- **Peningkatan FDI belum menghasilkan pemulihan berarti pada daya beli masyarakat:** FDI mencapai sekitar USD 30,8 miliar pada 1H26, dibandingkan USD 27,0 miliar pada 1H25, meningkat 13,8% secara tahunan. Meskipun total investasi menciptakan sekitar 1,45 juta lapangan kerja, manfaat ekonomi yang lebih luas tidak merata. Indeks Keyakinan Konsumen September turun tipis menjadi 118,1 dari 118,5, menunjukkan kehati-hatian rumah tangga yang berlanjut. Peningkatan investasi kurang meyakinkan tanpa perbaikan kualitas pekerjaan, pertumbuhan upah, dan konsumsi domestik berkelanjutan. Pencapaian target ambisius pemerintah sebesar 6% pada 2027 membutuhkan pertumbuhan investasi 8–9%, disertai peningkatan produktivitas dan daya beli, kombinasi yang menantang ketika permintaan rumah tangga masih lesu.

3rd Week of August 2026

- **Ambisi transformasi digital dan energi terbarukan menghadapi risiko pelaksanaan dan pembiayaan yang signifikan:** Ekonomi digital Indonesia diproyeksikan mencapai USD 180–340 miliar pada 2030, sementara usulan pengembangan kapasitas tenaga surya 100 GWp berpotensi mengurangi subsidi listrik hingga Rp 73 triliun. Namun, proyeksi tersebut sangat bergantung pada investasi modal yang besar, kesiapan infrastruktur, dan konsistensi regulasi. Tingginya biaya pembiayaan, keterbatasan jaringan listrik, serta ketergantungan berkelanjutan pada teknologi impor dapat menunda pelaksanaan dan mengurangi manfaat ekonomi. Tanpa perbaikan berarti dalam efisiensi pelaksanaan dan kemampuan industri domestik, inisiatif tersebut berisiko menghasilkan peningkatan produktivitas yang lebih lambat dan penghematan fiskal yang lebih terbatas dibandingkan perkiraan saat ini.

Ikhtisar

Indonesia memasuki Oktober 2026 dengan fundamental ekonomi yang relatif tangguh, didukung investasi berkelanjutan, belanja pemerintah, dan reformasi struktural yang berlanjut. Revisi naik proyeksi pertumbuhan 2026 oleh Bank Dunia menjadi 5,2% memperkuat keyakinan terhadap ketahanan ekonomi domestik. Namun, perbedaan antara investasi yang relatif kuat dan sentimen konsumen yang melemah menunjukkan bahwa ekspansi ekonomi belum sepenuhnya menghasilkan peningkatan daya beli rumah tangga yang berarti.

Kondisi eksternal tetap menantang. Cadangan devisa mencapai USD 146,3 miliar pada September, melampaui proyeksi SSI USD 144,3 miliar, tetapi rupiah terus diperdagangkan di sekitar Rp 17.900/USD. Tekanan transaksi berjalan yang berkelanjutan, tingginya suku bunga global, dan ketidakpastian geopolitik terus membatasi fleksibilitas kebijakan moneter. Karena itu, Bank Indonesia diperkirakan mempertahankan kebijakan yang berorientasi pada stabilitas, sementara kebijakan fiskal semakin berperan penting dalam mendukung permintaan domestik.

Sementara itu, ekspansi investasi, restrukturisasi BUMN, pengembangan energi terbarukan, dan transformasi digital menawarkan peluang untuk memperkuat kapasitas produktif Indonesia.

Namun, pencapaian target pertumbuhan pemerintah sebesar 6% pada 2027 membutuhkan perbaikan efisiensi investasi, produktivitas tenaga kerja, dan penciptaan lapangan kerja. Prospek Indonesia tetap positif, tetapi mempertahankan penguatan pertumbuhan semakin bergantung pada keseimbangan antara stabilitas makroekonomi dan transformasi struktural efektif.

ULASAN UTAMA

EKONOMI, BISNIS & KEUANGAN

Prospek Pertumbuhan Membaik Namun Produktivitas Tetap Penting

Bank Dunia menaikkan proyeksi pertumbuhan Indonesia 2026 dari 4,7% menjadi 5,2%, karena dampak ekonomi kenaikan harga energi diperkirakan lebih terbatas dibandingkan sebelumnya. Meskipun revisi tersebut menegaskan ketahanan Indonesia, ekspansi Vietnam yang jauh lebih cepat menunjukkan kesenjangan berkelanjutan dalam daya saing manufaktur dan produktivitas investasi. Kami menilai percepatan pertumbuhan Indonesia harus semakin bergantung pada modernisasi industri, adopsi teknologi, dan pendalaman integrasi dalam jaringan produksi global, bukan sekadar ekspansi investasi.

Keyakinan Konsumen Menunjukkan Berlanjutnya Kehatiran Masyarakat

Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia turun menjadi 118,1 pada September dari 118,5 pada Agustus, membalikkan pemulihan tipis bulan sebelumnya. Meskipun sentimen melampaui ambang optimisme 100 poin, persepsi yang melemah terhadap kondisi ekonomi saat ini menunjukkan bahwa permintaan rumah tangga masih rapuh. Kami memperkirakan konsumsi tetap menjadi penopang utama pertumbuhan, tetapi penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan pendapatan riil yang lebih kuat diperlukan untuk mendukung sasaran pemerintah mempercepat pertumbuhan konsumsi di atas 5,4% pada 2027.

Cadangan Devisa Tetap Memadai Meskipun Menghadapi Tekanan Eksternal

Cadangan devisa Indonesia turun tipis menjadi USD 146,3 miliar pada September dari USD 146,5 miliar pada Agustus, melampaui proyeksi SSI USD 144,3 miliar.

3rd Week of August 2026

Pembayaran utang luar negeri dan langkah BI menstabilkan rupiah turut menyebabkan penurunan, yang sebagian diimbangi pinjaman luar negeri dan penerimaan pemerintah. Meskipun kecukupan cadangan tetap meyakinkan, defisit transaksi berjalan berkelanjutan dan volatilitas mata uang menunjukkan tekanan eksternal mendasar masih signifikan. Kami memandang cadangan sebagai penyangga penting terhadap volatilitas, bukan bukti perbaikan berkelanjutan pada fundamental valuta asing.

Bank Indonesia Diperkirakan Tetap Mempertahankan Kebijakan Moneter yang Berhati-hati

Rupiah tetap bergejolak di sekitar Rp 17.900/USD di tengah tingginya imbal hasil obligasi AS, tekanan harga minyak, dan ketidakpastian global. Setelah pengetatan kumulatif sebesar 100 bps pada Mei–Juni, BI mempertahankan suku bunga kebijakan sebesar 5,75% pada September. Kami memperkirakan bank sentral tetap berhati-hati, mengutamakan stabilitas mata uang dan pengendalian inflasi dibandingkan pelonggaran moneter prematur. Pengetatan lanjutan tetap mungkin apabila depresiasi kembali mengancam ekspektasi inflasi atau stabilitas arus modal.

Investasi dan Reformasi BUMN Berpotensi Memperkuat Pertumbuhan Jangka Menengah

Realisasi investasi Indonesia 1H26 mencapai Rp 1.010,6 triliun, menciptakan sekitar 1,45 juta pekerjaan. Pencapaian target pertumbuhan 6% pada 2027 membutuhkan pertumbuhan investasi 8–9%, dengan perkiraan kebutuhan investasi Rp 2.218–2.258 triliun. Sementara itu, restrukturisasi BUMN Danantara dan rencana sejumlah BUMN melantai di bursa dapat memperkuat tata kelola dan kedalaman pasar modal. Namun, investasi lebih besar harus meningkatkan produktivitas, memperkuat keterkaitan industri domestik, dan menciptakan lapangan kerja berkelanjutan.

Evaluasi MSCI Tetap Menjadi Pertimbangan Penting Pasar

OJK menyampaikan bahwa potensi dampak pembekuan penambahan saham baru Indonesia ke dalam indeks MSCI kemungkinan relatif terbatas. Namun, evaluasi pada November 2026 tetap penting bagi kepercayaan investor internasional.

Kami menilai perbaikan transparansi pasar, likuiditas, keterbukaan informasi kepemilikan saham, dan tata kelola perusahaan sangat diperlukan untuk mempertahankan daya saing Indonesia dalam menarik arus investasi portofolio asing.

ENERGI, KOMODITAS & TRANSFORMASI INDUSTRI

Pengembangan Energi Terbarukan Berpotensi Meningkatkan Efisiensi Fiskal

Usulan pemerintah untuk memperluas kapasitas tenaga surya menjadi 100 GWp berpotensi menghasilkan penghematan subsidi listrik hingga Rp 73 triliun. Investasi dalam energi terbarukan dapat memperkuat ketahanan energi, mengurangi kerentanan fiskal jangka panjang, dan mendukung daya saing industri. Namun, pencapaian manfaat tersebut akan bergantung pada kesiapan infrastruktur, biaya pembiayaan, dan keberhasilan integrasi ke dalam sistem kelistrikan nasional.

Harga Minyak dan Pelemahan Rupiah Menghadirkan Risiko Ganda

Tingginya harga minyak global dan depresiasi rupiah terus menimbulkan risiko terhadap beban pembayaran impor, biaya produksi, dan subsidi fiskal Indonesia. Sebagai pengimpor bersih minyak, Indonesia tetap rentan terhadap kenaikan bersamaan pada harga energi internasional dan biaya valuta asing. Karena itu, percepatan pengembangan energi domestik dan peningkatan efisiensi energi tetap penting untuk memperkuat ketahanan makroekonomi.

KONSUMSI & PERLINDUNGAN SOSIAL

Dukungan Fiskal Terarah Berpotensi Menopang Daya Beli

Rencana Bantuan Subsidi Upah pemerintah dapat memberikan dukungan sementara bagi rumah tangga berpendapatan rendah di tengah tekanan biaya hidup berkelanjutan. Sementara itu, target pendaftaran 50% penduduk Indonesia dalam sistem perlindungan sosial digital pada Desember 2026 dapat meningkatkan ketepatan sasaran bantuan dan efisiensi administrasi. Namun, pertumbuhan konsumsi berkelanjutan akhirnya membutuhkan peluang kerja lebih kuat, peningkatan upah riil, dan perbaikan produktivitas rumah tangga.

3rd Week of August 2026

EKONOMI DIGITAL, MEDIA & TELEKOMUNIKASI

AI dan Infrastruktur Digital Menawarkan Sumber Baru bagi Pertumbuhan

Ekonomi digital Indonesia diproyeksikan mencapai USD 180–340 miliar pada 2030, didukung pembayaran digital, AI, dan ekspansi investasi pusat data. Perkembangan tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan menarik investasi bernilai lebih tinggi, tetapi peningkatan kebutuhan listrik menghadirkan tantangan infrastruktur penting. Kami menilai integrasi pengembangan digital dengan energi terbarukan, keamanan siber, dan investasi SDM sangat diperlukan untuk memaksimalkan manfaat ekonomi jangka panjang.

PERKEMBANGAN NASIONAL & POLITIK

Tata Kelola dan Reformasi Ketenagakerjaan Tetap Penting

Laporan pemberlakuan peraturan perlindungan pekerja, agenda transformasi BUMN Danantara, dan penguatan tata kelola keuangan publik mencerminkan upaya berkelanjutan meningkatkan efektivitas kelembagaan. Sementara itu, pemerintah melaporkan pemulihan keuangan negara sekitar Rp 52 triliun melalui penegakan hukum sektor kehutanan selama dua tahun. Perkembangan tersebut dapat memperkuat akuntabilitas fiskal dan kepercayaan investor, meskipun dampak ekonominya bergantung pada pelaksanaan transparan dan konsistensi regulasi.

ISU REGIONAL & GLOBAL

Ketidakpastian Geopolitik Terus Menguji Stabilitas Pasar Global

Ketegangan yang melibatkan Amerika Serikat dan Iran, kembali munculnya kekhawatiran keamanan di Asia Timur, serta konflik di sejumlah wilayah Afrika terus menimbulkan risiko terhadap pasar energi internasional, perdagangan, dan arus modal. Bagi Indonesia, eskalasi geopolitik dapat meningkatkan biaya energi impor, melemahkan stabilitas nilai tukar, dan menambah tekanan fiskal. Menjaga penyangga eksternal yang memadai dan kemitraan ekonomi yang beragam tetap penting untuk menghadapi ketidakpastian tersebut.

PROSPEK

Prospek ekonomi Indonesia tetap relatif positif, didukung investasi berkelanjutan, belanja pemerintah, dan reformasi struktural. Revisi naik proyeksi pertumbuhan 2026 oleh Bank Dunia menjadi 5,2% memperkuat keyakinan terhadap ketahanan ekonomi domestik, secara umum sejalan dengan prospek pertumbuhan SSI sekitar 5,3%. Namun, pelemahan keyakinan konsumen September menunjukkan bahwa permintaan rumah tangga mungkin pulih lebih bertahap dibandingkan aktivitas investasi. Kami menilai penciptaan lapangan kerja yang lebih kuat dan perbaikan daya beli riil sangat diperlukan untuk mempertahankan pertumbuhan.

Dari sisi eksternal, stabilitas rupiah tetap menjadi pertimbangan utama kebijakan moneter. Meskipun cadangan devisa September sebesar USD 146,3 miliar melampaui proyeksi SSI sebesar USD 144,3 miliar, tekanan transaksi berjalan berkelanjutan dan ketidakpastian keuangan global menunjukkan terbatasnya ruang pelonggaran moneter. Kami memperkirakan BI mempertahankan kebijakan berhati-hati, dengan suku bunga acuan kemungkinan tetap 5,75% dalam waktu dekat, sambil menjaga fleksibilitas untuk merespons tekanan baru terhadap mata uang atau inflasi.

Karena itu, kebijakan fiskal akan mengambil peran lebih besar dalam mendukung permintaan domestik. Subsidi terarah, belanja infrastruktur, dan perlindungan sosial dapat membantu menopang konsumsi rumah tangga, meskipun kualitas belanja dan kredibilitas fiskal tetap krusial. Sementara itu, peningkatan realisasi investasi, restrukturisasi BUMN, pengembangan energi terbarukan, dan transformasi digital dapat mendukung peningkatan produktivitas jangka menengah. Namun, pencapaian pertumbuhan 6% pada 2027 membutuhkan transmisi investasi yang lebih efektif ke lapangan kerja, pendapatan masyarakat, dan penciptaan nilai domestik.

Pasar keuangan kemungkinan tetap sensitif terhadap suku bunga global, perkembangan geopolitik, dan evaluasi MSCI Indonesia yang akan datang. Meskipun penguatan kinerja perusahaan dan reformasi struktural dapat mendukung aset domestik tertentu, arus modal asing dan pergerakan rupiah tetap menjadi penentu penting sentimen pasar. Karena itu, kami mempertahankan pandangan positif secara hati-hati, dengan stabilitas makroekonomi yang terus menjadi landasan bagi percepatan pertumbuhan yang berkelanjutan.

3rd Week of August 2026

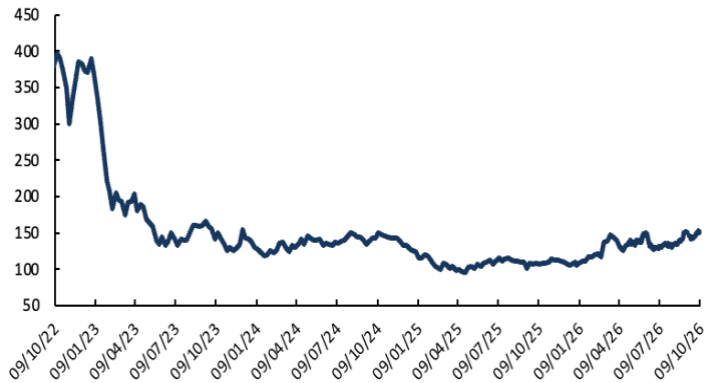
RISIKO UTAMA UNTUK DICERMATI

- **Rupiah dan stabilitas eksternal:** Defisit transaksi berjalan persisten, imbal hasil global tinggi, dan potensi keluarnya modal berisiko menekan rupiah serta membatasi kebijakan moneter.
- **Cadangan devisa:** Meskipun cadangan memadai, intervensi berkelanjutan dan kebutuhan pembiayaan eksternal dapat membatasi perbaikan kondisi fundamental valuta asing.
- **Daya beli masyarakat:** Lemahnya keyakinan konsumen dan perlambatan pertumbuhan pendapatan riil dapat membatasi konsumsi domestik.
- **Tekanan energi dan fiskal:** Kenaikan harga minyak dan depresiasi rupiah dapat meningkatkan kebutuhan subsidi serta inflasi impor.
- **Investasi dan pasar modal:** Risiko pelaksanaan investasi dan evaluasi MSCI mendatang dapat memengaruhi prospek pertumbuhan serta kepercayaan investor.
- **Ketidakpastian geopolitik global:** Eskalasi konflik dapat meningkatkan volatilitas harga komoditas dan melemahkan sentimen pasar internasional.

3rd Week of August 2026

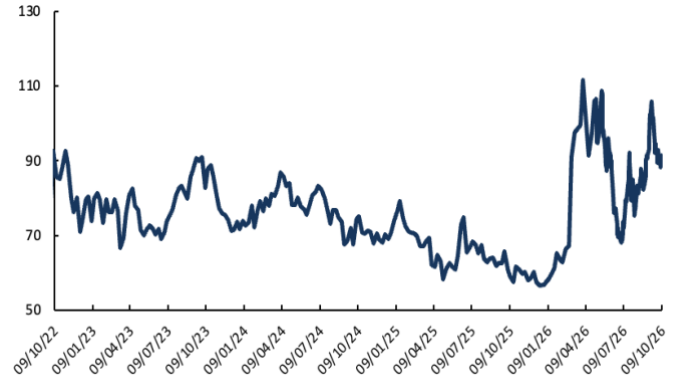
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



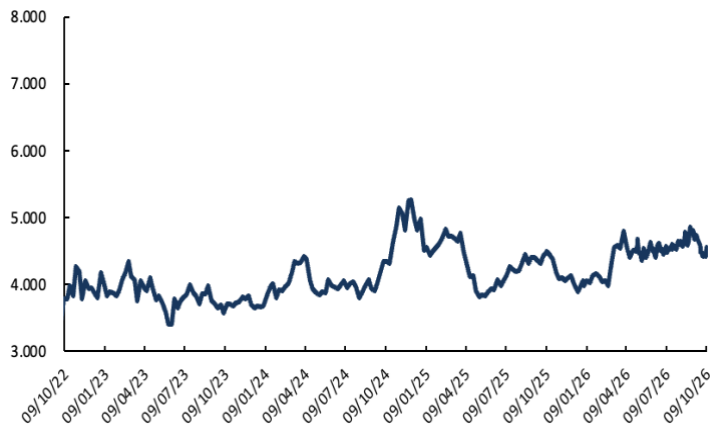
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



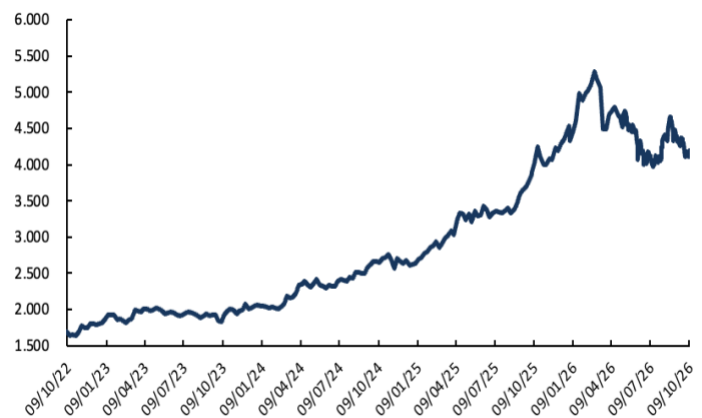
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



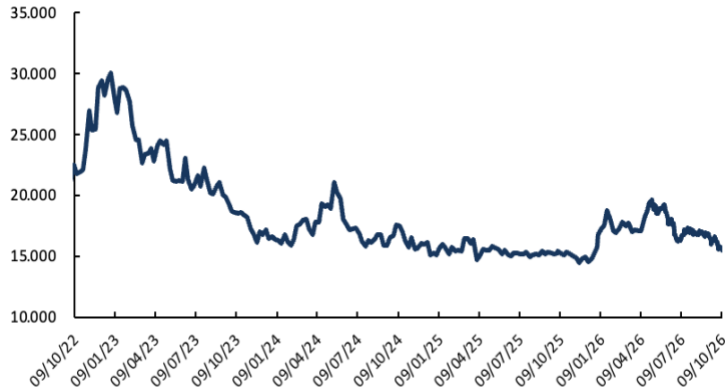
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



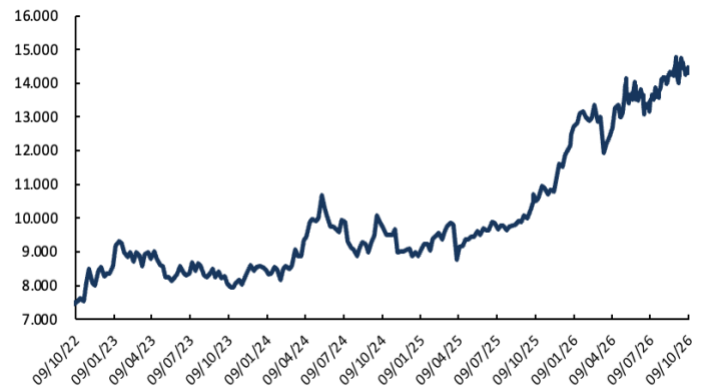
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



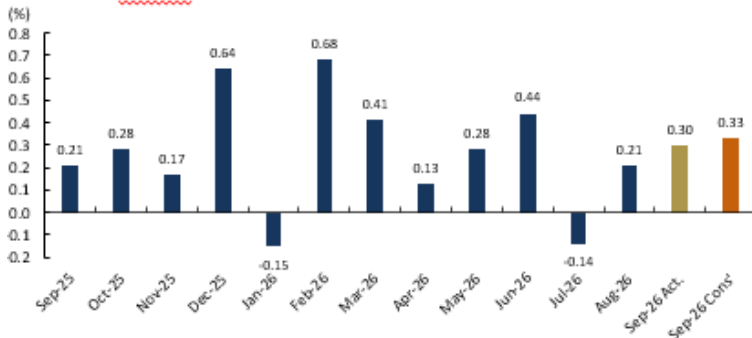
3rd Week of August 2026

DATA ECONOMIC

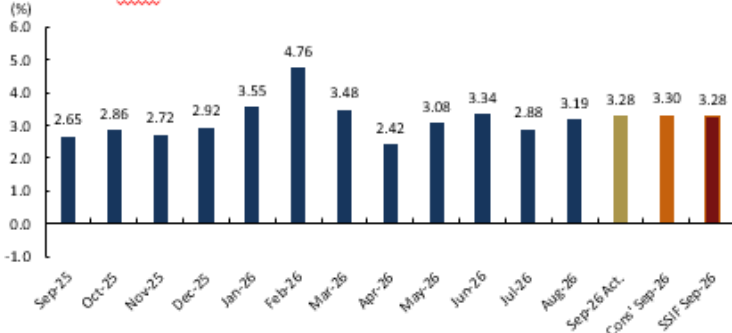
Inflation, Based on Spending Category (YoY %)

Number	Details	CPI Aug-26	CPI Sep-26	Contribution to CPI Sep-26
	Headline Inflation	3.19	3.28	3.19
1	Housing, water, electricity & household fuels	1.01	1.02	0.16
2	Personal care & other services	9.25	7.77	0.53
3	Foods, beverages & tobacco	3.86	4.37	1.28
4	Food beverages services/restaurants	2.67	2.70	0.27
5	Transportation	4.79	4.84	0.58
6	Education services	1.20	1.43	0.08
7	Health	2.12	2.24	0.07
8	Clothing & footwear	1.21	1.20	0.06
9	Recreation, sports & culture	1.75	1.81	0.03
10	Furnishings, household equipment & routine household maintenance	2.00	2.19	0.11
11	Information, communications & financial services	1.72	1.83	0.11

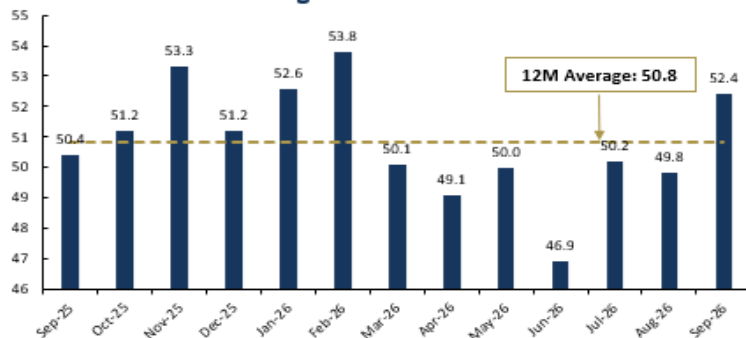
Inflation MoM



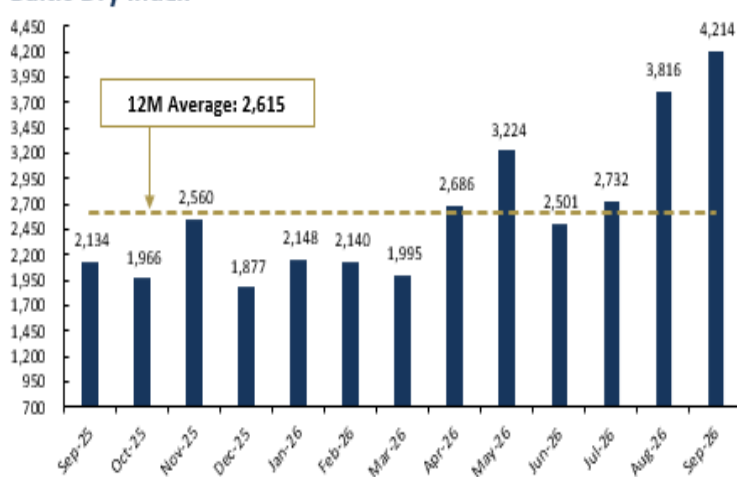
Inflation YoY



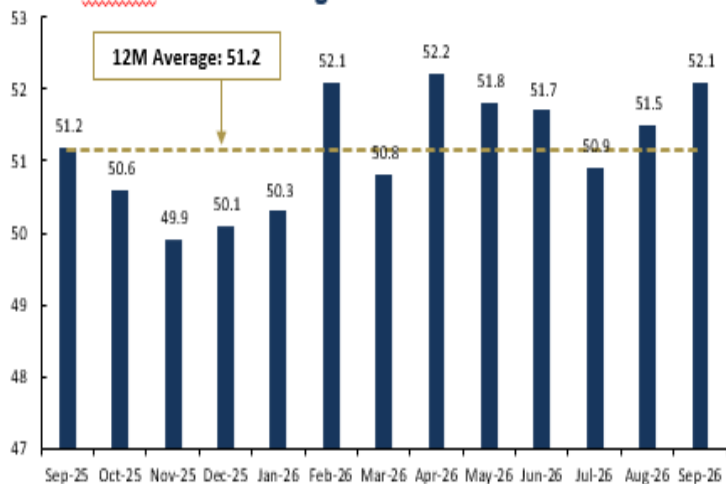
Indonesia Manufacturing PMI



Baltic Dry Index



China Caixin Manufacturing PMI



Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

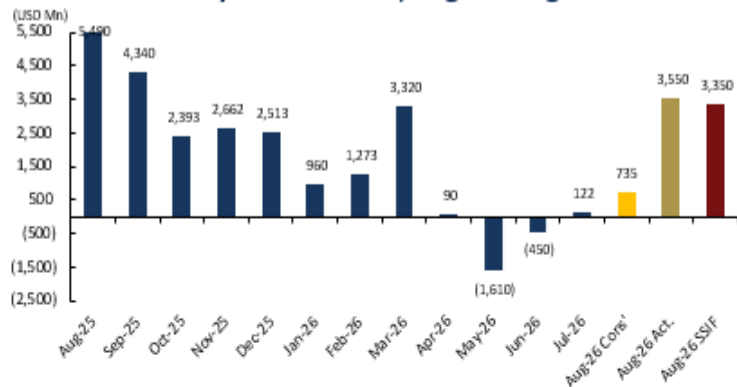
WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of August 2026

DATA ECONOMIC

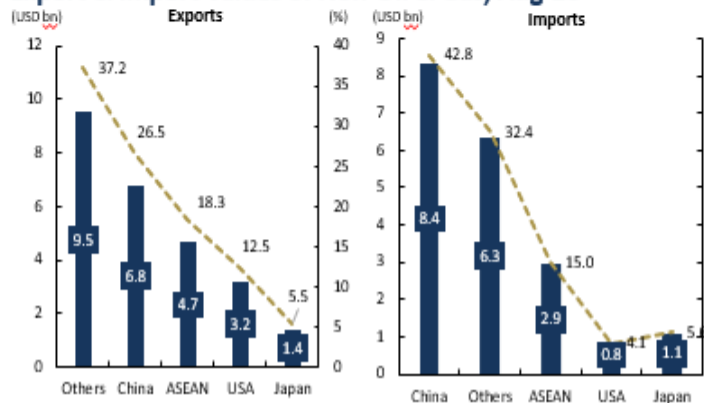
Indonesia Monthly Trade Balance, Aug25 – Aug26



Export and Import Values (USD mn)

Description	Jul-26	Aug-26	Aug-25	% (MoM)	% (YoY)
Exports	26,216	26,612	24,937	1.5	6.7
Agriculture, Forestry, and Fisheries	565	532	602	-5.8	-11.6
Oil and Gas	787	992	1,046	26.0	-5.1
Mining and Others	3,105	2,793	3,469	-10.0	-19.5
Manufacturing	21,758	22,294	19,821	2.5	12.5
Imports	26,094	23,060	19,364	-11.6	19.1
Consumption Goods	2,237	2,104	1,880	-5.9	11.9
Capital Goods	5,099	4,281	3,870	-16.0	10.6
Intermediate Goods	18,757	16,673	13,613	-11.1	22.5

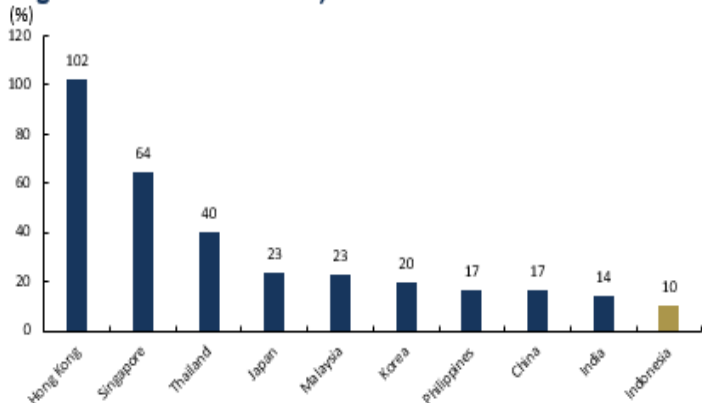
Export & Import Values of Non-Oil & Gas, Aug-26



Indonesia Foreign Reserves, Sep-26



Regional FX Reserves to GDP, YTD



Quarterly USD/IDR Rate, 1Q25 – 3Q26 MTD

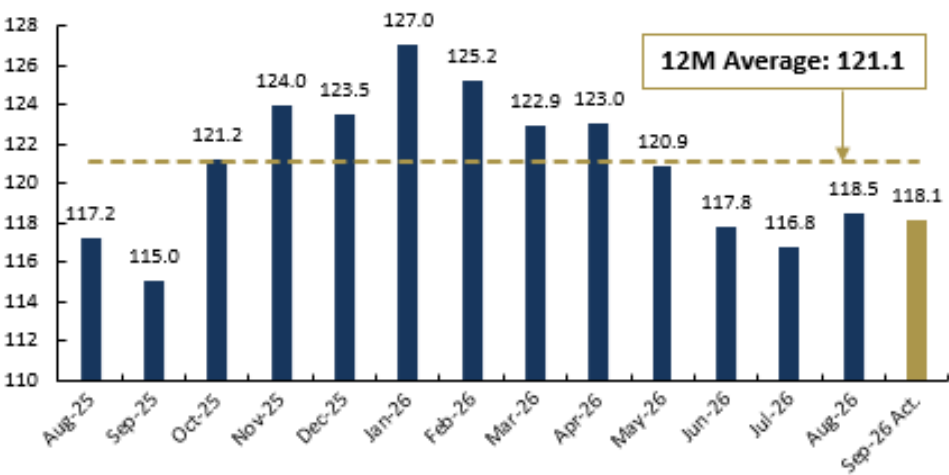


Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

3rd Week of August 2026

DATA ECONOMIC

Indonesia Consumer Confidence Index



WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of August 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	7.50
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	17,500

Source: SSI Research, *forecasts

3rd Week of August 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 9 October 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	51,232	0.10	0.60	-2.19	-2.39	6.32	6.59
SPX Index	7,765	-0.47	1.29	1.69	2.94	13.78	13.44
CCMP Index	27,193	-1.25	1.20	3.58	3.76	19.15	17.00
KOSPI Index	6,626	-2.62	-3.10	-4.11	-9.13	14.67	57.23
NKY Index	69,031	-0.02	1.06	5.97	1.90	23.50	37.13
HSI Index	24,211	1.79	1.00	-4.21	0.75	-5.98	-5.54
JCI Index	6,094	1.04	0.94	-8.75	3.07	-16.61	-29.53

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	17,883	0.08	-0.04	-2.07	-1.11	4.67	7.15
USD/CNY	7	0.17	0.21	0.24	-1.47	-2.03	-4.23
EUR/USD	1	0.08	-0.31	-3.55	-1.84	-4.09	-4.48
USD/JPY	158	-0.24	-0.26	-2.97	-2.54	-0.44	0.99
USD/THB	34	0.44	0.10	-1.89	0.30	4.47	6.44
USD/MYR	4	0.16	-0.03	-0.39	0.20	2.56	0.62
USD/INR	97	0.06	-0.42	-1.69	1.41	4.39	7.63
AUD/USD	70	0.32	0.40	-3.27	0.66	-1.02	4.92

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	7.034	-0.72	-0.26	1.71	-2.61	10.85	26.65
INDOGB 10Y	7.209	0.35	0.61	1.35	-1.04	8.93	18.78
INDOGB 20Y	7.179	-0.39	-0.43	0.38	-0.66	7.00	10.33
INDOGB 30Y	7.273	-0.26	-0.08	1.06	-1.20	5.88	8.48
US Treasury 5Y	5.0139	0.50	-0.79	8.61	17.06	28.65	34.59
US Treasury 10Y	5.2526	0.49	-0.34	8.51	15.41	22.86	26.05
US Treasury 30Y	5.6253	0.45	0.10	6.36	11.07	15.26	16.14
INDO CDS 5Y	91.878	-0.99	-2.67	11.43	0.43	4.31	33.43

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of August 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,315	0.79	0.31	-6.45	-0.51	-4.18	-15.17
IDXBASIC Index	1,677	1.67	2.10	-9.63	11.88	-22.22	-18.52
IDXCYC Index	906	0.86	0.53	-6.89	3.11	-19.25	-26.09
IDXNCYC Index	681	1.02	1.25	-6.50	4.68	-7.88	-14.81
IDXENER Index	3,159	0.71	0.76	-9.02	16.74	-18.80	-29.05
IDXINFRA Index	1,700	1.15	1.16	-12.14	-0.88	-16.26	-36.37
IDXHLTH Index	1,469	0.69	3.59	-2.16	2.34	-18.75	-28.84
IDXTRANS Index	1,774	1.08	5.85	-5.79	7.95	-5.00	-9.78
IDXPROP Index	744	-0.16	1.11	-10.73	2.29	-20.43	-36.53
IDXINDUS Index	1,577	1.51	0.14	-9.66	2.35	-17.52	-26.81
IDXTECH Index	5,808	0.60	1.45	-16.90	-9.83	-25.08	-39.05

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Sep-26	Oct-26
BI's 7 Day (%)	5.75	5.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of August 2026

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ	1%	1%	D %
1	BBCA	▼	6,050	-9.3	18.5T	29,657,...	536,534	-...	-...	0.0
2	BBRI	▼	3,100	-9.0	11.8T	36,910,...	681,894	-...	-...	0.0
3	BMRI	▼	4,040	-8.8	11.6T	27,733,...	626,162	-...	-...	0.0
4	BUMI	▼	180	-20.3	11.0T	571,681...	903,444	-...	2...	0.0
5	AMMN	▼	4,410	-5.5	9.5T	20,334,...	543,750	-...	-...	0.0
6	TLKM	▼	2,320	-12.4	8.1T	33,779,...	461,583	-...	-...	0.0
7	DSSA	▼	1,130	-2.5	7.6T	69,578,...	643,669	-...	-...	0.0
8	CUAN	▼	770	-17.6	7.6T	83,773,...	645,979	-...	-...	0.0
9	ANTM	▲	3,180	3.2	7.0T	21,762,...	466,725	0...	-...	0.0
10	GOTO	▼	30	-40.0	5.5T	1,950,8...	403,465	-...	-...	0.0

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

Foreign Only		RG	ALL SECTORS		05-10-2026		09-10-2026		SHOW	SESSION 1	
STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	IRD
ULTJ	0.1	2,120	0.05	3.4	47.2	56.4	111.4B	2,094	134.8B	23.3B	RG
MEDC	0.1	1,430	0.08	2.8	6.3	-9.4	48.4B	1,435	104.3B	55.8B	RG
EMAS	0.1	8,100	0.01	4.8	45.9	81.6	42.1B	7,802	173.9B	131.7B	RG
DSSA	0.2	1,130	0.09	5.6	-72.0	-73.1	36.0B	1,121	248.9B	212.9B	RG
ENRG	0.1	995	0.09	-26.2	-37.8	2.0	23.6B	957	151.0B	127.3B	RG
ARCI	0.0	1,315	0.09	6.9	-18.8	15.3	23.0B	1,264	40.6B	17.6B	RG
BRMS	0.1	590	0.18	0.0	-46.3	-38.2	23.0B	600	140.4B	117.3B	RG
INDF	0.0	6,950	0.01	3.3	2.5	-4.1	22.2B	6,919	79.3B	57.1B	RG
TINS	0.3	4,450	0.02	-4.3	43.0	69.8	19.9B	4,713	278.5B	258.5B	RG
PKPK	0.0	7,075	0.02	17.4	438.0	1,152.2	15.4B	6,448	36.1B	20.7B	RG
									14.7T	17.1T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

05-10-2026		09-10-2026	SHOW								
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	▲	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL			
IDXFINANCE	11.2T	13.8	-915.6B		5.9T	5.2T	6.8T	4.3T			
IDXTECHNO	3.6T	4.4	-700.1B		837.9B	2.7T	1.5T	2.0T			
IDXINFRA	4.0T	4.9	-296.5B		1.8T	2.2T	2.1T	1.9T			
IDXENERGY	38.4T	47.3	-294.1B		2.9T	35.5T	3.2T	35.2T			
IDXINDUST	3.0T	3.6	-216.0B		1.2T	1.7T	1.4T	1.5T			
IDXBASIC	8.2T	10.1	-199.4B		2.1T	6.1T	2.3T	5.9T			
IDXCYCLIC	5.4T	6.6	-82.9B		840.0B	4.6T	923.0B	4.5T			
IDXTRANS	543.1B	0.6	-880.3M		50.8B	492.2B	51.7B	491.4B			
COMPOSITE	81.1T	100.0			17.5T	63.5T	20.0T	61.1T			
IDXHEALTH	697.1B	0.8	5.9B		201.9B	495.2B	195.9B	501.1B			
IDXPROPERT	1.9T	2.3	82.0B		325.6B	1.6T	243.6B	1.7T			
IDXNONCYC	3.8T	4.6	163.1B		1.1T	2.7T	981.0B	2.9T			

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of August 2026

Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	13-Oct	21:00	Existing Home Sales	Sep	3.96m	3.98m
	13-Oct	21:00	Existing Home Sales MoM	Sep	-0.80%	-2.00%
	13-Oct-20-Oct	19:30	Federal Budget Balance	Sep	--	\$197.9b
	14-Oct		MBA Mortgage Applications	09-Oct	--	-4.20%
	14-Oct	18:00	Real Avg Weekly Earnings YoY	Sep	--	0.30%
	14-Oct	19:30	CPI MoM	Sep	0.60%	0.40%
	14-Oct	19:30	Core CPI MoM	Sep	0.20%	0.30%
	14-Oct	19:30	CPI YoY	Sep	3.60%	3.40%
	14-Oct	19:30	Core CPI YoY	Sep	2.50%	2.40%
	14-Oct	19:30	CPI Index NSA	Sep	336.623	334.98
	14-Oct	19:30	Core CPI Index SA	Sep	338.419	337.765
	14-Oct	19:30	Real Avg Hourly Earning YoY	Sep	--	-0.30%
	15-Oct	1:00	Fed Releases Beige Book			
	15-Oct	19:30	Retail Sales Advance MoM	Sep	0.30%	1.20%
	15-Oct	19:30	Retail Sales Ex Auto MoM	Sep	0.50%	1.40%
	15-Oct	19:30	Retail Sales Ex Auto and Gas	Sep	0.20%	1.20%
	15-Oct	19:30	Retail Sales Control Group	Sep	0.30%	1.40%
	15-Oct	19:30	Empire Manufacturing	Oct	--	7.6
	15-Oct	19:30	Initial Jobless Claims	10-Oct	--	197k
	15-Oct	19:30	Initial Claims 4-Wk Moving Avg	10-Oct	--	198.00k
	15-Oct	19:30	Continuing Claims	03-Oct	--	1716k
	16-Oct	19:30	Import Price Index MoM	Sep	0.60%	0.70%
	16-Oct	19:30	Import Price Index ex Petroleum MoM	Sep	--	0.80%
	16-Oct	19:30	Import Price Index YoY	Sep	--	7.00%
	16-Oct	19:30	Export Price Index MoM	Sep	1.00%	0.60%
	16-Oct	19:30	Export Price Index YoY	Sep	--	8.60%
	16-Oct	20:15	Industrial Production MoM	Sep	0.40%	0.00%
	16-Oct	20:15	Manufacturing Production MoM	Sep	0.30%	-0.30%
Japan	09-Oct	6:30	Household Spending YoY	Aug	-3.60%	-3.60%
	09-Oct	8:03	Bloomberg Oct. Japan Economic Survey (Table)			
	09-Oct	13:00	Machine Tool Orders YoY	Sep P	--	64.70%
	13-Oct	6:50	PPI MoM	Sep	0.50%	-0.20%
	13-Oct	6:50	PPI YoY	Sep	7.60%	7.60%
	13-Oct	6:50	Bank Lending Incl Trusts YoY	Sep	--	5.40%
	13-Oct	6:50	Bank Lending Ex-Trusts YoY	Sep	--	5.80%
	14-Oct	6:50	Money Stock M2 YoY	Sep	--	2.00%
	14-Oct	6:50	Money Stock M3 YoY	Sep	--	1.20%
	15-Oct	6:50	Core Machine Orders MoM	Aug	2.60%	-3.70%
	15-Oct	6:50	Core Machine Orders YoY	Aug	15.50%	11.20%
	15-Oct	11:30	Capacity Utilization MoM	Aug	--	0.50%
	15-Oct	11:30	Industrial Production MoM	Aug F	--	-1.70%
	15-Oct	11:30	Industrial Production YoY	Aug F	--	3.40%
	16-Oct	6:50	Japan Buying Foreign Bonds	09-Oct	--	-¥347.6b
	16-Oct	6:50	Japan Buying Foreign Stocks	09-Oct	--	¥1324.6b
	16-Oct	6:50	Foreign Buying Japan Bonds	09-Oct	--	¥585.7b
	16-Oct	6:50	Foreign Buying Japan Stocks	09-Oct	--	¥2191.9b
China	9-Oct-15-Oct		New Yuan Loans CNY YTD	Sep	11486.9b	10440.0b
	9-Oct-15-Oct		Aggregate Financing CNY YTD	Sep	27225.5b	23910.0b
	9-Oct-15-Oct		Money Supply M2 YoY	Sep	7.40%	7.50%
	9-Oct-15-Oct		Money Supply M1 YoY	Sep	4.00%	4.10%
	9-Oct-15-Oct		Money Supply M0 YoY	Sep	--	11.20%
	12-Oct-18-Oct		FDI YTD YoY CNY	Sep	--	-5.30%
	14-Oct	8:30	PPI YoY	Sep	4.50%	3.80%
	14-Oct	8:30	CPI YoY	Sep	1.00%	0.80%
	14-Oct	8:30	CPI Core YoY	Sep	--	1.00%
	14-Oct		Exports YoY	Sep	25.20%	25.00%
	14-Oct		Imports YoY	Sep	24.00%	28.20%
	14-Oct		Trade Balance	Sep	\$117.30b	\$119.09b
	14-Oct		Exports YoY CNY	Sep	--	18.60%
	14-Oct		Imports YoY CNY	Sep	--	21.70%
Indonesia	11-Oct-15-Oct		Local Auto Sales	Sep	--	81756
	15-Oct	10:00	External Debt	Aug	--	\$454.8b

Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of August 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco, Poultry	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables, Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fadhlan Banny	Equity Sales & Research	Fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8360

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

3rd Week of August 2022

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.